



Strategi Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri TPQ Hidayatullah

Mohamad Saeful Mujab, Tahrir Rosadi

Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama Kebumen

Email: mujab5159@gmail.com

Abstract

Teacher Strategy in Improving Reading Ability Al-Qur'an Santri TPQ Hidayatullah Klirong, kebumen. The objectives of this research (1) To find out teachers' strategies in improving reading ability Al-Qur'ansantri TPQ Hidayatullah Klirong Kebumen. (2) Knowing the supporting factors and inhibiting factors in the implementation of Teacher strategies in improving reading Al-Qur'ansantri TPQ Hidayatullah Klirong Kebumen. This research is qualitative research with a type of field research, studies in the form of interviews with Head of TPQ, teachers, Santri, Guardian as subjects of interviews, observations of phenomena that occur and documenting the data. Then the data is analyzed using qualitative descriptive methods. The collected data are analyzed using data reduction, data presentation, data collection and conclusion. The results of implementing strategy in improving reading ability Al-Qur'an santri TPQ Hidayatullah santri are able to read the Al-Qur'an in an iterative manner and being able to decipher the tajwid. Santri are also able to follow the imitations with good results. Supporting factors include the implementation of strategy (1) strong commitment between teachers and santri (2) adequate facilities and infrastructure (3) support from guardian. Factors inhibiting the implementation of strategy (1) teachers who do not implement strategy and santri who act as they please,

Keywords : *Strategy, Reading Ability, Al-Qur'an, TPQ Hidayatullah*

Abstrak

Strategi Guru dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri TPQ Hidayatullah Klirong, kebumen. Tujuan Penelitian ini adalah: (1) Mengetahui strategi guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an santri TPQ Hidayatullah Klirong Kebumen. (2) Mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat dalam penerapan strategi Guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an TPQ Hidayatullah Klirong Kebumen. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian lapangan, penyusun melakukan studi mendalam berupa wawancara dengan Kepala TPQ, ustadz/ustadzah, Santri, dan Wali santri sebagai subjek wawancara observasi terhadap fenomena yang terjadi dan mendokumentasikan data tersebut. Kemudian data tersebut dianalisis secara deskriptif kualitatif menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penerapan strategi guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'ansantri TPQ Hidayatullah adalah santri mampu membaca Al-Qur'an secara tartil dan mampu mengurai tajwidnya, Santri juga mampu mengikuti Imtas dan Imtihan dengan hasil yang baik. Faktor pendukung dari penerapan strategi (1) komitmen yang kuat antara guru/ustadz dan santri (2) sarana dan prasarana yang memadai



(3) dukungan dari wali santri. Faktor penghambat penerapan strategi (1) ustadz/ustadzah yang tidak menerapkan strategi dan santri yang berangkat semauanya sendiri,

Kata kunci : *Strategi, Kemampuan Membaca, Al-Qur'an, TPQ Hidayatullah*

PENDAHULUAN

Pendidikan dapat diartikan sebagai sebuah proses dengan metode metode tertentu sehingga orang memperoleh pengetahuan, pemahaman dan cara bertingkah laku yang sesuai dengan kebutuhan. Adapun fungsi dan tujuan pendidikan nasional, seperti yang tercantum dalam undang-undang sistem pendidikan nasional No 20 Tahun 2003 pasal 3 yang berbunyi Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang maha esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.¹

Strategi menurut etimologi merupakan kata majemuk dari bahasa Yunani Kuno yaitu stratus (pasukan) dan again (memimpin). Jadi strategi berarti hal hal memimpin pasukan.² Suatu strategi mempunyai dasar-dasar skema untuk mencapai sasaran yang dituju. Chandler menyebutkan strategi adalah tujuan jangka panjang dari suatu perusahaan, serta pendayagunaan dan alokasi sumber daya yang penting untuk mencapai tujuan tersebut.³ Wiliam J. Stanton mendefinisikan strategi sebagai suatu rencana dasar yang luas dari suatu tindakan organisasi untuk mencapai suatu tujuan.⁴

Sedangkan strategi pembelajaran membaca Al-Qur'an adalah sebagai berikut:

- a) Sistem sorongan atau individu (privat). Dalam prakteknya santri atau siswa bergiliran satu persatu menurut kemampuan membacanya, (mungkin satu, dua, tiga atau bahkan empat halaman).

¹ Teguh Triwiyanto, *Pengantar Pendidikan*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2014) hal. 113

² Husein Umar, *Strategic Management in Action* (Jakarta: PTB Gramedia Pustaka, 2001) hal. 31.

³ Sedarmayanti, *Manajemen Strategi*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2014) hal.4.

⁴ Amirullah, *Manajemen Strategi Teori-Konsep-Kinerja*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2015) hal 4.



- b) Klasikal individu. Dalam prakteknya sebagian waktu guru dipergunakan untuk menerangkan pokok-pokok pelajaran, sekedar dua atau tiga halaman dan seterusnya, sedangkan membacanya sangat ditekankan, kemudian dinilai prestasinya.
- c) Klasikal baca simak. Dalam prakteknya guru menerangkan pokok pelajaran yang rendah (klasikal). Kemudian para santri atau siswa pada pelajaran ini di tes satu persatu dan disimak oleh semua santri, demikian seterusnya sampai pada pokok pelajaran berikutnya.⁵

Guru arti secara harfiahnya adalah berat adalah seorang pengajar suatu ilmu. Dalam bahasa Indonesia ,guru merujuk pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik.⁶

Al-Qur'an ialah kalam mulia yang diturunkan oleh Allah kepada nabi yang paling sempurna, Nabi Muhammad SAW dan ajarannya mencakup keseluruhan ilmu pengetahuan. Ia merupakan sumber yang mulia, yang esensinya tidak dimengerti kecuali bagi orang yang berjiwa suci dan berakal cerdas.⁷ Al-Qur'an adalah kitab suci yang diturunkan Allah swt. Tuhan semesta alam, kepada rasul nya dan nabinya yang terakhir Muhammad saw. Melalui malaikat jibril untuk disampaikan kepada seluruh umat manusia.⁸

Taman Pendidikan Al-Qur'an (disingkat TPA atau TPQ) adalah lembaga atau kelompok masyarakat yang menyelenggarakan pendidikan nonformal jenis keagamaan Islam yang bertujuan untuk memberikan pengajaran membaca Al-Qur'an sejak usia dini, serta memahami dasar-dasar dinul Islam pada anak usia taman kanak-kanak, sekolah dasar dan atau madrasah ibtidaiyah (SD/MI) atau bahkan yang lebih tinggi.⁹ Di dalam kegiatan pembelajaran materi yang dipelajari di TPQ tidak hanya membaca Al-Qur'an saja melainkan materi yang berhubungan dengan praktek amalan kehidupan sehari-hari dari bangun tidur sampai akan tidur lagi seperti do'a harian, bacaan sholat, praktik ibadah, hafalan surah pendek, kajian kitab fiqih dan sejarah Islam yang bermanfaat bagi santri itu sendiri. Sehingga hal ini menjadikan TPQ menjadi suatu lembaga yang

⁵ Skripsi Mahin Mufti, *Strategi Pembelajaran Al-Qur'an dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Alqur'an Santri di TPQ Al-Hasani Gampingan Pagak Malang*. hal. 14-15

⁶ Taniredja, Tukiran; Sumedi, H Pudjo; Abduh, Muhammad, *Guru yang Profesional*. Bandung; Alfabeta. (30 Januari 2007) ISBN 973-602-289-223-6.

⁷ Bukhari Umar, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Amzah, 2017) hal. 32

⁸ 34Inu Kencana Syafie, *Alquran dan Ilmu Administrasi*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2000) hal 1

⁹ Muntoha, Jamroni dkk, *Pemanduan Manajemen Taman Pendidikan Al-Quran (TPA) di Masjid Arofah, Dusun Bandung dan Dusun Songbanyu 1, Kecamatan Songbanyu, Gunung kidul Daerah Istimewa Yogyakarta*, Volume 4 ISSN 2089-3089 (Yogyakarta: jurnal Inovasi dan Kewirausahaan, 2015) hal. 156



berperan dalam mencapai tujuan pendidikan.

Pendidikan di TPQ bertujuan menekankan pemberian dasar-dasar membaca Al-Quran seperti cara membaca Al-Qur'an, hukum bacaan Al-Qur'an, belajar menulis Al-Qur'an serta membantu menumbuhkan pada pribadi anak agar lebih memahami dan mencintai Al-Qur'an sejak dini serta membentuk atau mewujudkan santri yang mempunyai karakter yang bagus, berakhlak mulia serta bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan ilmu tajwid dan aturan yang berlaku. Menyadari rendahnya ketertarikan anak dalam belajar membaca Al-Quran serta merasa kesulitan dalam mengucapkan huruf-huruf Al-Qur'an, menyebabkan anak malas dan bosan dalam belajar Al-Quran sehingga dituntut seorang guru/ustadz mempunyai strategi yang tepat agar proses pembelajaran bisa berlangsung dengan baik dan sesuai tujuan awal.

Pembelajaran bisa tercapai apabila suatu ilmu atau materi yang disampaikan oleh guru dapat diterima dan difahami bahkan diikuti oleh seorang santri/peserta didik. Sehingga strategi guru sangat penting di dalam proses pembelajaran agar anak menjadi semangat dalam belajar Al-Qur'an dan cepat menerima materi yang disampaikan. Dalam pembelajaran seorang guru harus mampu menciptakan suasana/strategi yang baik supaya anak aktif dan memperhatikan materi yang di ajarkan di dalam kegiatan proses pembelajaran dan anak menjadi semangat di dalam waktu belajar, sehingga yang disampaikan oleh ustdzah mudah dipahami dan dimengerti oleh santri. Dengan jumlah santri yang terus meningkat sedangkan tenaga pendidik yang terbatas menyebabkan anak kurang terkondisikan, sehingga hasil dari pembelajaran kurang maksimal karena waktu yang didapat santri untuk mengaji sangat terbatas sehingga mempengaruhi kemampuan membaca Al Qur'an setiap santri.

Berawal dari sini lah guru terus berbenah terus belajar menggunakan metode membaca Al-Qur'an untuk memperlancar proses pembelajaran yang sekiranya membantu dalam meningkatkan kemampuan hasil membaca santri. Strategi yang dilakukan oleh guru menggunakan pola pengajaran individu dan tutor sebaya. Dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an santri juga belajar bersama sama sebelum antrian di panggil. Namun saat pembelajaran berlangsung, masih ditemukan santri TPQ yang belum mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, masih banyak santri yang buta huruf Al-Qur'an serta santri kurang menghargai guru ketika



proses pembelajaran, seperti anak-anak masih keluar-masuk saat proses pembelajaran berlangsung, masih sibuk dengan kegiatan masing-masing mengganggu teman yang lainnya, bermain dengan teman, mengobrol, mengantuk dan merasa bosan serta yang belum mendapat giliran mengaji sibuk bermain dengan teman, sehingga sangat dibutuhkan strategi guru dalam meningkatkan kemampuan baca Al-Qur'an agar bisa membaca Al-Qur'an dengan fasih dan benar sesuai dengan kaidah tajwid.

Melihat masalah yang ada peneliti mengambil suatu rumusan masalah yaitu :

1. Bagaimana Strategi guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an santri TPQ Hidayatullah Klirong Kebumen?
2. Bagaimana hasil Strategi guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an santri TPQ Hidayatullah Klirong Kebumen?
3. Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat dalam penerapan Strategi guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an santri TPQ Hidayatullah Klirong Kebumen?

Dengan adanya rumusan masalah yang ada menjadi tujuan penulis untuk melakukan penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana Strategi guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an santri TPQ Hidayatullah Klirong Kebumen.
2. Untuk mengetahui hasil dari strategi guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an santri TPQ Hidayatullah Klirong Kebumen.
3. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dari penerapan strategi guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an santri TPQ Hidayatullah Klirong Kebumen.

METODE PENELITIAN

Penelitian yang digunakan yaitu penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yaitu suatu pendekatan penelitian yang mengungkapkan situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar, dibentuk oleh kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan dan analisis data yang relevan.¹⁰ Penelitian ini adalah penelitian deskriptif yakni suatu bentuk penelitian yang

¹⁰ Djam'an satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Penerbit Afabeta,



ditujukan untuk mendiskripsikan Fenomena-fenomena berbentuk aktifitas karakteristik, perubahab, hubungan kesamaaan, dan perbedaan antara fenomena yang satu dengan lainnya.¹¹ Penelitian kami juga mengacu pada pendapat Menurut Patton, penelitian kualitatif adalah untuk memahami fenomena yang sedang terjadi secara alamiah (natural) dalam keadaan-keadaan yang sedang terjadi secara alamiah.¹² Teknik dari penelitian ini adalah dengan turun langsung ke lapangan membaaur bersama melakukan wawancara langsung dan mendokumentasikannya untuk keperluan penelitian. Penelitian ini dilaksanakan observasi ke lapangan langsung supaya bisa benar-benar merasakan dan mengetahui fakta lapangan yang sebenarnya. kemudian dianalisis dan ditarik kesimpulan berdasarkan teknik pengumpulan dan analisis data relevan yang diperoleh dari situasi yang alamiah.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Pembelajaran membaca Al-Qur'an TPQ Hidayatullah

Dalam praktek pembelajaran suatu lembaga TPQ pasti ada ketidaksamaan dengan TPQ yang lain. Karena hal ini lah peneliti beralasan ingin menyampaikan proses pembelajaran membaca Al-Qur'an di TPQ Hidayatullah berdasarkan hasil wawancara dari Ustadz/Ustadzahnya. Berdasarkan informasi yang disampaikan Darmini Kepala TPQ, Bahwa : TPQ Hidayatullah dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an dilaksanakan pada pukul 14.00-16.00 WIB. Ketika jam pembelajaran dimulai seluruh santri dan Ustadz/Ustadzah berkumpul di halaman untuk melaksanakan pembiasaan doa sebelum belajar, hafalan surat pendek (Juz Amma), hafalan doa-doa harian, dan fasholatan, selama kurang lebih 15 menit. Kemudian santri masuk ke kelas masing-masing untuk mengikuti pembelajaran menggunakan peraga, dilanjutkan ngaji sorogan/individual. Sebelum doa bersama untuk pulang belajar dengan peraga juga dilaksanakan lagi.¹³ Ditambahkan pula oleh Mohamad selaku Ustadz Jilid 4 Kegiatan pembelajaran santri TPQ Hidayatullah selain dilaksanakan dari hari Senin-Kamis dari pukul 14.00-16.00. Untuk program

2017) hal. 25

¹¹ Nana Syaudih Sukmadinata, *Lembaga Psikologi Proses pendidikan* (Bandung): PT Remaja Rosdakarya, 2006) hal 72

¹² Rulam Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2014) hal.15-16

¹³Hasil wawancara pribadi dengan Darmini, Kebumen 29 September 2023



bulanan dilaksanakan pada Senin pertama pada setiap awal bulan dimulai pukul 14.00-15.00 WIB dilaksanakan ngaji fasholatan atau praktek sholat yang diikuti oleh seluruh santri dari Jilid satu sampai kelas Ghorib¹⁴, Beni Pradipta Putra, Santriwan Jilid 4 B juga menjelaskan:

Setiap hari ketika pembelajaran dikelas setiap santri setelah mengikuti pembelajaran dengan Peraga, setiap santri dihimbau untuk belajar sendiri sesuai halaman sampai mana pencapaian santri dalam mengaji hari itu. Semua itu dilakukan untuk mengisi waktu anak dalam menungu giliran mengaji individual dan untuk meminimalisir atau mengurangi kegiatan santri yang hanya ingin main sendiri.¹⁵

2. Penerapan Strategi Guru TPQ Hidayatullah

a. Strategi Guru TPQ Hidayatullah

Setelah melakukan observasi dan wawancara antara penulis dengan Ustadz/Ustadzah TPQ Hidayatullah didapatkan hasil penelitian tentang strategi yang diterapkan oleh Guru/Ustadz di TPQ Hidayatullah dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an yaitu :

- 1.) Mengutamakan Dewan Guru/Ustadz yang sudah resmi tashih dan bersyahadah.
- 2.) Mempersiapkan calon-calon Guru/Ustadz dengan cara melakukan pembinaan yang berkelanjutan.
- 3.) Membiasakan membaca doa bersama dan hafala surat-surat pendek sebelum masuk kelas.
- 4.) Membiasakan pembelajaran menggunakan peraga sebagai program wajib sebelum melaksanakan ngaji individual.
- 5.) Menerapkan sistem ngaji secara acak pada saat ngaji individual untuk menguji kefahaman dan kemampuan membaca santri.
- 6.) Menerapkan ujian tes kenaikan jilid untuk mengetahui kemampuan membaca santri dan menguji kelayakan santri untuk naik jilid selanjutnya.
- 7.) Menambahkan jam ngaji tambahan untuk kelas finishing.

¹⁴Hasil wawancara dengan mohamad ustadz Jilid 4 A, Kebumen 30 September 2023

¹⁵Hasil wawancara dengan Beni Pradipta Putra, Santriwan Jilid 4B, Kebumen 1 Oktober 2023



Hal ini sesuai penjelasan Uswatun Khasanah pengampu kelas jilid 3 TPQ Hidayatullah saat wawancara dengan beliau “Strategi yang diterapkan idalam pembelajaran membaca Al-Qur’an TPQ Hidayatullah adalah melalui program metodologi yang dilaksanakan 6 bulan atau setahun sekali yang diikuti ioleh seluruh dewan Guru/Ustadz TPQ Hidayatullah, Sebagai penyegaran dan control antar Guru/Ustadz. Supaya istrategi iyang digunakan untuk mengajar santri sama idan sejalan. Sehingga, tujuan iuntuk imeningkatkan kemampuan imembaca iAl-Qur’ansantri ilebih imudah itercapai.”¹⁶Achmad Baedowi, wali santri juga menyampaikan Strategi yang diterapkan sudah sangat baik sebagai wali santri beliau merasa puas melihat hasil anaknya belajar ngaji di TPQ Hidayatullah. Sekarang anak beliau sudah meningkat kemampuan membaca Al-Qur’an dari sebelum dan sesudah masuk TPQ jauh berbeda.¹⁷ Dijelaskan pula oleh santriwan Muhyin Najmu Tsaqib, kelas Ghorib A Dengan penerapan doa bersama dan hafalan surat-surat pendek sangat membantu santri dalam menghafal karena dengan membiasakan kegiatan tersebut lambat laun santri akan hafal dengan sendirinya tanpa harus susah menghafal sendiri, karena jika menghafal sendiri akan terasa malas dan berat.¹⁸

3. Hasil Penerapan Strategi Guru TPQ Hidayatullah

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan penelitian penulis, dari Guru/Ustadz, Santri dan Wali Santri, maka dapat diketahui hasil penelitian dari penerapan strategi guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an santri TPQ Hidayatullah sebagai berikut:

a. Pengucapan huruf dan bacaan yang fashih dan benar

Penerapan strategi guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an, setelah melalui proses tentu mempengaruhi cara membaca santri dalam membaca Al-Qur’an pada khususnya dibandingkan pada saat belum diterapkannya strategi guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an. Hasil dari penerapan stategi guru, kemampuan santri dalam pengucapan huruf dan bacaan adalah jauh lebih fashih dan benar sesuai makhorijul huruf

¹⁶ Hasil wawancara pribadi dengan Rofingah pengampu kelas finishing, Kebumen 1 Oktober 2023

¹⁷ Hasil wawancara pribadi dengan Achmad Baedowi, Wali Santri 1 Oktober 2023

¹⁸ Hasil wawancara pribadi dengan Muhyin Najmu Tsaqib



dan ilmu tajwid. Dibuktikan ketika santri finishing mengikuti tes imtas santri dari tingkat lembaga, korcam sampai tingkat korcab, santri TPQ Hidayatullah meraih kelulusan 100 % dan sering pula masuk di peringkat 10 besar dari ratusan peserta imtas dari TPQ se Kabupaten Kebumen.

b. Santri mampu membaca Al-Qur'an secara tartil dan mampu mengurai tajwidnya

Hasil pembelajaran TPQ setelah diterapkannya strategi guru, adalah santri mampu membaca Al-Qur'an secara tartil dan mampu mengurai tajwidnya satu persatu, hal ini dibuktikan ketika diadakan acara Imtihan dan Khotmil Qur'an pada setiap setahun sekali. Bukti lainnya adalah jumlah santri terus meningkat dikarenakan lulusan TPQ Hidayatullah mempunyai kualitas bacaan yang baik. Sehingga banyak orang tua ingin mendaftarkan anaknya di TPQ Hidayatullah.

4. Faktor Pendukung dan Penghambat Penerapan Strategi Guru TPQ Hidayatullah

Dalam keberhasilan suatu pembelajaran, lebih lagi ketika adanya penerapan suatu strategi, tentu ada faktor yang mendukung dan faktor yang menghambat. Setelah penulis melakukan penelitian dan wawancara ditemukan adanya faktor pendukung dan penghambat diantaranya sebagai berikut :

a. Faktor Pendukung

- 1.) Komitmen Guru/Ustadz dengan menerapkan strategi yang sudah di tentukan secara maksimal.
- 2.) Sarana pendidikan yang mendukung.
- 3.) Santri dan guru sama-sama aktif
- 4.) Dukungan dari masyarakat/wali santri yang selalu mendukung anaknya untuk rajin berangkat

b. Faktor penghambat

- 1.) Wali santri yang ikut mengajari anaknya namun dengan cara sendiri, sehingga anak bingung karena ada perbedaan dari yang diajarkan dirumah dan di TPQ.
- 2.) Santri yang berangkat semaunya sendiri



KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil kajian yang berjudul "Strategi Guru dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri TPQ Hidayatullah Klirong Kebumen" dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut : (1) Penerapan strategi guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an santri TPQ Hidayatullah sudah cukup baik dan bisa dikatakan berhasil. Hal ini terlihat dari pembelajaran yang dilaksanakan di TPQ Hidayatullah dengan menerapkan strategi-strategi yang ada, kemampuan membaca santri dapat dibuktikan ketika mengikuti Imtas dan Imtihan. (2) Penerapan strategi-strategi guru dalam pembelajaran di TPQ Hidayatullah mempermudah tercapainya tujuan dari pembelajaran TPQ yaitu menciptakan generasi yang qur'ani yang fasih dan tartil dalam membaca Al-Qur'an. (3) Faktor pendukung penerapan strategi guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an santri TPQ Hidayatullah adalah komitmen yang kuat dari para Guru/Ustadz, keaktifan antara Guru/Ustadz dengan santri, serta dukungan dari wali santri. Sedangkan faktor penghambat penerapan strategi guru dalam meningkatkan kemampuan membaca santri TPQ Hidayatullah adalah adanya Guru/Ustadz yang semanya sendiri dalam penerapan strategi dan santri yang berangkat semanya sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Triwiyanto, Teguh. (2014). *Pengantar Pendidikan*, Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Husein Umar, *Strategic Management in Action* Jakarta: PTB Gramedia Pustaka , 2001) hal. 31.
- Sedarmayanti, (2014) *Manajemen Strategi*, Bandung: PT Refika Aditama,
- Amirullah, (2015) *Manajemen Strategi Teori-Konsep-Kinerja*, Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Taniredja, Tukiran; Sumedi, H Pudjo; Abduh, Muhammad, (2007) *Guru yang Profesional*. Bandung; Alfabeta. ISBN 973-602-289-223-6.
- Bukhari Umar, (2017) *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Amzah.
- Inu Kencana Syafii, (2000) *Alquran dan Ilmu Administrasi*, Jakarta : PT Rineka Cipta
- Nana Syauidih Sukmadinata, (2006) *Lembaga Psikologi Proses pendidikan* Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Jamroni, Muntoha. dkk. (2015). *Pemanduan Manajemen Taman Pendidikan Al-Quran (TPA)*



di Masjid Arofah, Dusun Bandung dan Dusun Songbanyu 1, Kecamatan Songbanyu, Gunung kidul Daerah Istimewa Yogyakarta, Volume 4 ISSN 2089-3089. Yogyakarta: jurnal Inovasi dan Kewirausahaan

ISatori, Djamanidan Komariah, Aan. (2017). Metodologi Penelitian Kualitatif, Bandung: iPenerbit iAfabeta.

Sukmadinata, Nana Syaudih. (2006). Lembaga Psikologi Proses pendidikan, Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

J. Moleong, Lexy. (2004). Metodologi Penelitian Kualitatif , Bandung: Remaja Rosdakarya.

Rulam Ahmadi, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2014) hal.15-16